

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

LOKASI

SMA NEGERI 1 PRAMBANAN SLEMAN

(Jalan Piyungan, Prambanan , Madubaru , Madurejo , Sleman 55572)

10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL)

Prihadi, M. Hum



Oleh:

ANGELA MERICI RENI PRASETYANINGTYAS

NIM. 12201241017

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa

Nama : Angela Merici Reni Prasetyaningtyas
NIM : 12201241017
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan PPL terlampir dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan



Prihadi, M.Hum

NIP 19630330 199001 1 001

Prambanan, 12 September 2015

Guru Pembimbing PPL



Drs. Susanta

NIP 19560502 197803 1 011

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA N 1 Prambanan Sleman



Drs. H. Tri Sugiharto

NIP 19570707 198103 1 024

Koordinator PPL

SMA N 1 Prambanan Sleman



Rochmat Yuwono, S.Pd.

NIP 19700622 199702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Prambanan dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan, dan pengalaman selama pelaksanaan PPL hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Bapak Drs.H. Sugiharto selaku Kepala SMA N 1 Prambanan yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMA N 1 Prambanan.
4. Bapak Prihadi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
6. Bapak Rochmat Yuwono, S.Pd. selaku koordinator pelaksanaan PPL di SMA N 1 Prambanan yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan PPL.
7. Bapak Drs. Susanta selaku guru pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMA N 1 Prambanan yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan PPL.
8. Guru beserta staf karyawan SMA N 1 Prambanan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan moril serta materiil.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.

11. Seluruh Siswa-siswi SMA N 1 Prambanan, khususnya kelas X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, dan X IIS 2 yang selalu memberi semangat dan kerja sama yang baik bagi penulis.

12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Prambanan, 12 September 2015

Penyusun,

Angela Merici Reni P

NIM 12201241017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	4
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	6
A. Persiapan PPL	6
B. Pelaksanaan PPL	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	17
D. Refleksi Pelaksanaan	19
BAB III : PENUTUP	21
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
Daftar Pustaka	24
Lampiran	

Daftar lampiran

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 1 Prambanan Sleman
3. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Prambanan Sleman
4. Program Tahunan dan Program Semester
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Agenda Mengajar
7. Daftar Hadir Peserta Didik
8. Kisi-kisi, Soal, dan Kunci Jawaban Ulangan Harian
9. Program Remedial
10. Penilaian Hasil Belajar Siswa
11. Analisis Nilai dan Butir Soal Ulangan
12. Matriks pelaksanaan program kerja PPL
13. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
14. Kartu Bimbingan PPL di sekolah
15. Dokumentasi

Abstrak
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman
Oleh :
Angela Merici Reni Prasetyaningtyas
12201241017

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoretis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung di lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMA Negeri 1 Prambanan yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Mahasiswa PPL diberi kesempatan untuk mengajar Bahasa Indonesia dengan materi Teks Anekdote. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan RPP dan materi mengajar sekaligus pembuatan perangkat administrasi guru. Setiap kali praktek mengajar di lapangan praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan mengajar supaya lebih mudah dan lebih menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini dilakukan di 4 kelas, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, dan X IIS 2. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi, tanya jawab, inkuiri, ceramah, dan presentasi. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain *power point* materi, teks serta buku paket Bahasa Indonesia. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik cenderung ramai dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, melalui proses, mahasiswa PPL dapat mengkondisikan kelas dengan cukup baik. Kegiatan PPL memberikan bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah bagi mahasiswa PPL. Adanya kerjasama, kerja keras, dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan, pembelajar*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing, sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu pra PPL dan PPL. Tahap pra-PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih dini yang berisi suatu kegiatan perkuliahan atau yang sering disebut dengan *micro teaching* dan kegiatan observasi lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Program PPL di SMA N 1 Prambanan Sleman yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

PPL di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam kehidupan masyarakat yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil

pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri1 Prambanan Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Sleman. SMA Negeri1 Prambanan Slemanberalamat Jalan Piyungan, Prambanan , Madubaru , Madurejo , Sleman , Sleman 55572.

Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Prambanan Slemanmerupakan sekolah yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, dengan tujuan

1. Meningkatkan efektifitas pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku,sehingga daya serap optimal
2. Meningkatkan mutu lulusan dan jumlah siswa yang mendaftar dan diterima ke PTN
3. Terjaganya kedisiplinan dalam bentuk kepribadian dalam setiap tindakan
4. Meningkatkan kreativitas dan ketrampilan siswa melalui kegiatan kurikulum dan ekstra kurikuler
5. Tumbuhnya kesadaran siswa untuk melaksanakan ajaran agamanya masing-masing

SMA Negeri 1 Prambanan Slemanmemiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sistem manajemen yang dimiliki oleh Sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapatkan akreditasi A.

Secara umum SMA Negeri 1 Prambanan Slemanmasih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *output* yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

VISI :

Menjadikan Sekolah berwawasan keunggulan dalam mutu , kepribadian, dan, takwa dengan indikator:

1. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Nasional (UN)
2. Unggul dalam persaingan ke PTN
3. Unggul dalam kedisiplinan
4. Unggul dalam kreativitas seni dan olah raga
5. Unggul dalam aktivitas keagamaan
6. Unggul dalam ketrampilan dan berbahasa

MISI :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga daya serap siswa optimal.
2. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenai potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
3. Menumbuhkan semangat untuk melaksanakan 7C
4. Memulihkan penghayatan terhadap pengajaran agama yang dianut oleh siswa sehingga menjadi landasan terbentuk kepribadian yang baik
5. Menumbuhkan semangat kemandirian dalam berusaha dan berkarya (wiraswasta/wirausaha)
6. Menumbuhkan kemampuan siswa yang kritis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan efektif

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program.

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Bangunan fisik yang dimiliki sekolah ini terdiri dari :

- Kelas X : 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS
- Kelas XI: 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS
- Kelas XII: 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman antara lain :

Sarana, yaitu : Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS , laboratorium, perpustakaan , UKS , mushola, pos satpam, ruang piket, lapangan upacara, ruang tamu, koperasi dan WC, tempat parkir siswa dan guru, lapangan basket, lapangan volley, lapangan sepak bola, ruang musik, kantin, ruang tari, ruang ganti olahraga dan ruang peralatan olahraga .

Prasarana , yaitu : instalasi air, jaringan listrik, jaringan telephone, jaringan internet, area hotspot dan akses jalan. SMA Negeri 1 Prambanan Sleman pada tahun 2015/2016 memiliki staf mengajar sebanyak 53 orang tenaga guru dan 16 karyawan

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman, antara lain: olahraga meliputi bola basket, bola volley dan sepak bola, PMR, pramuka, pranatacara, jet kundo, KIR, tonti dan bahasa inggris

Minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan

pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL adalah:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikapapa yang harus diambil.

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar hendaknya praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Dan hendaklah pula, sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu di lakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Mahasiswa PPL setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang ditentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat diperlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiswa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan efektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Prambanan Sleman, dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Mahasiswa PPL UNY 2015 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berlokasi di SMA N 1 Prambanan Sleman sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan

		materi selanjutnya yang akan dibahas.
	2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik fokus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman. Guru dalam menyampaikan materi juga menyisipkan pesan-pesan moral.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah inquiri dan ceramah.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas lugas, tegas, komunikatif dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan
	6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri di depan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang mendekati peserta didik. Guru juga menegur siswa yang kurang memerhatikan pelajaran dengan memanggil nama siswa tersebut untuk mengerjakan atau memberikan tanggapan tentang materi yang sedang dipelajari.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan <i>applause</i> kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari

		guru. Guru sesekali menunjuk salah satu peserta didik berdasarkan presensi sesuai tanggal hari itu untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
	10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah white board, spidol, LKS, proyektor, dan powerpoint.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek peserta didik masih ingat atau tidak dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan memberi tugas peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang tidak terkendali dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku peserta didik di	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah,

	luar kelas	berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.
--	------------	--

2. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPM UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Bapak Prihadi, M.Hum. dan Ibu Nurhidayah, M.Hum. selaku koordinator PPL jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

3. Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mengingat kurikulum yang digunakan di sekolah pada tahun 2015 ini merupakan baru yaitu, kurikulum 2013, maka mahasiswa dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum baru.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015. Kelas dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL.

Mahasiswa yang dibimbing oleh Bapak Prihadi, M.Hum. telah melakukan praktik mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar kelas X dan RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa PPL diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, dan X IIS 2. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada mahasiswa PPL untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu teks anekdot.

6. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: program tahunan, program semester, RPP, jurnal mengajar guru dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar dikelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa PPL membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP

terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa PPL agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Prambanan Sleman dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di 4 kelas, yaitu kelas X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, dan X IIS 2 dengan 5 RPP yang masing-masing RPP terdiri dari 2 KD. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 12 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri. Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 4 (empat) kelas dengan jumlah jam yaitu 16 jam pelajaran perminggu dengan alokasi waktu 2 x 45 menit tiap kelas.

Selama berpraktik, mahasiswa PPL telah melakukan beberapa praktik mengajar di X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, dan X IIS 2 (rincian lengkap ada di lampiran) sebagai berikut:

N	Hari/Tangga	Alokasi Waktu	Kelas	KD	Materi Pelajaran
1	Rabu, 12 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 2 dan 3)	X IIS 2	3.1	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks anekdot • Kaidah teks anekdot
		2 x 45 (jam ke 6 dan 7)	X MIA 1	3.1 dan 4.1	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks anekdot • Kaidah teks anekdot • Makna/ isi teks anekdot • Pihak yang dituju dalam teks anekdot • Pesan yang disampaikan dalam teks anekdot • Menceritakan kembali isi teks anekdot

2	Kamis, 13 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 1 dan 2)	X IIS 1	3.1	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks anekdot • Kaidah teks anekdot
		2 x 45 (jam ke 5 dan 6)	X MIA 2	3.1 dan 4.1	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks anekdot • Kaidah teks anekdot • Makna/ isi teks anekdot • Pihak yang dituju dalam teks anekdot • Pesan yang disampaikan dalam teks anekdot • Menceritakan kembali isi teks anekdot
3	Jumat, 14 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 1 dan 2)	X IIS 2	4.1	<ul style="list-style-type: none"> • Makna/ isi teks anekdot • Pihak yang dituju dalam teks anekdot • Pesan yang disampaikan dalam teks anekdot • Menceritakan kembali isi teks anekdot
4	Sabtu, 15 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 1 dan 2)	X IIS 1	3.1 dan 4.1	<ul style="list-style-type: none"> • Makna/ isi teks anekdot • Pihak yang dituju dalam teks anekdot • Pesan yang disampaikan dalam teks anekdot • Menceritakan kembali isi teks anekdot
5	Rabu, 19 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 2 dan 3)	X IIS 2	3.2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persamaan struktur dan isi dua teks anekdot • Mengidentifikasi perbedaan struktur dan isi dua teks anekdot
		2 x 45 (jam ke 6 dan 7)	X MIA 1	3.2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persamaan struktur dan isi dua teks anekdot • Mengidentifikasi

					perbedaan struktur dan isi dua teks anekdot
6	Kamis, 20 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 1 dan 2)	X IIS 1	3.2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persamaan struktur dan isi dua teks anekdot • Mengidentifikasi perbedaan struktur dan isi dua teks anekdot
		2 x 45 (jam ke 1 dan 2)	X MIA 2	3.2	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi persamaan struktur dan isi dua teks anekdot • Mengidentifikasi perbedaan struktur dan isi dua teks anekdot
7	Jumat, 21 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 1 dan 2)	X IIS 2	4.2	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat teks anekdot secara tertulis
8	Sabtu, 22 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 3 dan 4)	X IIS 1	4.2	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat teks anekdot secara tertulis
9	Senin, 24 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 5 dan 6)	X MIA 2	4.2	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat teks anekdot secara tertulis
		2 x 45 (jam ke 7 dan 8)	X MIA 1	4.2	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat teks anekdot secara tertulis
10	Rabu, 26 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 2 dan 3)	X IIS 2	3.3 dan 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis isi teks anekdot • Menyunting struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca teks anekdot.
		2 x 45 (jam ke 6 dan 7)	X MIA 1	3.3 dan 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis isi teks anekdot • Menyunting struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca teks anekdot.

11	Kamis, 27 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 1 dan 2)	X IIS 1	3.3 dan 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis isi teks anekdot • Menyunting struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca teks anekdot.
		2 x 45 (jam ke 5 dan 6)	X MIA 2	3.3 dan 4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis isi teks anekdot • Menyunting struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca teks anekdot.
12	Jumat, 28 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 1 dan 2)	X IIS 2	3.4 dan 4.4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik teks anekdot • Menyusun kembali garis besar (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu
13	Sabtu, 29 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 3 dan 4)	X IIS 1	3.4 dan 4.4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik teks anekdot • Menyusun kembali garis besar (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu
14	Senin, 31 Agustus 2015	2 x 45 (jam ke 5 dan 6)	X MIA 2	3.4 dan 4.4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik teks anekdot • Menyusun kembali garis besar (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu
		2 x 45 (jam ke 7 dan 8)	X MIA 1	3.4 dan 4.4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik teks anekdot • Menyusun kembali garis besar (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu
15	Rabu, 2 September	2 x 45 (jam ke 2)	X IIS 2	3.5 dan 4.5	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi kekurangan dan kelebihan struktur isi

	2015	dan 3)			dan bahasa teks anekdot • Menyusun teks anekdot menjadi teks drama
		2 x 45 (jam ke 6 dan 7)	X MIA 1	3.5 dan 4.5	• Mengevaluasi kekurangan dan kelebihan struktur isi dan bahasa teks anekdot • Menyusun teks anekdot menjadi teks drama
16	Kamis, 3 September 2015	2 x 45 (jam ke 1 dan 2)	X IIS 1	3.5 dan 4.5	• Mengevaluasi kekurangan dan kelebihan struktur isi dan bahasa teks anekdot • Menyusun teks anekdot menjadi teks drama
		2 x 45 (jam ke 5 dan 6)	X MIA 2	3.5 dan 4.5	• Mengevaluasi kekurangan dan kelebihan struktur isi dan bahasa teks anekdot • Menyusun teks anekdot menjadi teks drama
17	Jumat, 4 September 2015	2 x 45 (jam ke 1 dan 2)	X IIS 2		Ulangan Harian
18	Senin, 7 September 2015	2 x 45 (jam ke 5 dan 6)	X MIA 2		Ulangan Harian
		2 x 45 (jam ke 7 dan 8)	X MIA 1		Ulangan Harian
19	Kamis, 10 September 2015	2 x 45 (jam ke 1 dan 2)	X IIS 1		Ulangan Harian
		2 x 45 (jam ke 5 dan 6)	X MIA 2		Program remedial dan pengayaan
21	Jumat, 11 September 2015	2 x 45 (jam ke 1 dan 2)	X IIS 2		Program remedial dan pengayaan

22	Sabtu, 12 September 2015	2 x 45 (jam ke 3 dan 4)	X IIS 1		Program remedial dan pengayaan
----	--------------------------------	-------------------------------	---------	--	-----------------------------------

4. Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Scientific approach*. Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh peserta didik, sehingga akan memberikan kompetensi kepada peserta didik dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan peserta didik di dalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab interaktif, dan diskusi.

Kemudian metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif peserta didik khususnya dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberi argumentasi terhadap permasalahan yang didiskusikan, sehingga peserta didik dapat menjadi lebih aktif, berani menyampaikan pendapatnya dan bisa menghargai pendapat dari rekan satu kelompok maupun kelompok lain.

Berbagai model pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Media yang digunakan pada pembelajaran di kelas X adalah berbagai macam teks anekdot dengan berbagai tema, *power point* materi, dan lembar kerja.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal-soal di akhir mengajar tiap Kompetensi Dasar dan ulangan harian di akhir praktik mengajar dengan kompetensi dasar yaitu memahami struktur dan kaidah teks anekdot, menginterpretasi makna teks anekdot, membandingkan teks anekdot, memproduksi teks anekdot, menganalisis teks anekdot, menyunting teks anekdot, mengidentifikasi teks anekdot, mengabstraksi teks anekdot, mengevaluasi teks anekdot, dan mengonversi teks anekdot.

Adapun materi tugas yang diberikan, adalah soal yang dibuat mahasiswa PPL, soal yang diambil dari buku paket yang dipinjam dari guru pembimbing, dan soal-soal tersebut berkaitan dengan materi yang telah diajarkan maupun tugas harian. Setelah peserta didik diberikan tugas, tugas dibahas bersama dengan membahas jawaban atau pekerjaan peserta didik yang berani/aktif maju menuliskan jawabannya di papan tulis, setelah itu jawaban dievaluasi bersama dengan guru dan forum kelas.

Jika waktu tidak memungkinkan untuk membahas semua soal, maka pada pertemuan selanjutnya soal-soal tersebut tetap dilanjutkan untuk dibahas bersama.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Hasil

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa PPL dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa PPL selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Akan tetapi, terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa PPL menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan inkuiri. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, semua metode digunakan, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sudah terlatih untuk aktif dalam menemukan konsep sendiri, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan konsep. Metode inkuiri lebih membuat peserta didik lebih aktif lagi karena peserta didik melakukan, merasakan, dan menemukan sendiri konsep yang menjadi tujuan pembelajaran. Lebih dari itu, dari metode inkuiri ini dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan pertanyaan pengembangan yang muncul dari siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan banyak jam yang terpotong karena adanya acara di luar proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah dan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

2. Faktor Pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada mahasiswa PPL untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan berbagai macam metode, slide *power point* dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung pembelajaran, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar pembelajaran, walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

3. Hambatan-hambatan

Dalam melaksanakan pembelajaran, mahasiswa PPL mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- c. Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.
- d. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- e. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok karena biasanya hanya beberapa anggota kelompok saja yang mengerjakan tugas.
- f. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian siswa juga mempengaruhi pembelajaran.

4. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa PPL berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Mahasiswa PPL berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan yang terkesan monoton.

- c. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- d. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- e. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- f. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.
- g. Melakukan pendekatan secara interpersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa PPL melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal, tugas rumah dan ulangan harian. Latihan soal dan tugas rumah dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh mahasiswa PPL kepada peserta didik. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi selesai yaitu mengenai teks anekdot yang mencakup semua Kompetensi Dasar.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari keempat kelas yang diampu kelas X IIS 1 merupakan kelas yang hasil ulangan hariannya cukup baik. Akan tetapi, masih ada beberapa anak yang mengikuti perbaikan karena tidak memenuhi batas ketuntasan minimal, yaitu nilai 75. Beberapa anak yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal ini, diberikan soal remedial dengan memberikan soal yang tingkat kesukaran lebih rendah daripada soal ulangan harian sebelumnya. Setelah dilakukan program remedial, semua peserta didik dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan untuk peserta didik yang nilainya telah mencapai batas tuntas minimal mengikuti pengayaan dengan memberikan materi tambahan

D. Refleksi Pelaksanaan

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa PPL memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMA N 1 Prambanan Sleman. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Prambanan Sleman, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa PPL dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Prambanan Sleman yang pasti akan berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa program tahunan, program semester, jurnal atau agenda guru, RPP, kisi-kisi soal ulangan, soal ulangan, program remedial, dan media pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

2. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi, program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan

refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan . selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

- g. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- h. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- i. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- j. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

Daftar Pustaka

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta